

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN”**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-
2015)**

Oleh :

Wahidatul Hasanah, Moh. Amin dan M. Cholid Mawardi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Malang-Indonesia

wahidatul1212@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of DER (Debt to Equity Ratio), ROA (Return on Asset), and Firm Size to Firm Value (study on the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange period 2013-2015). The population on this research is all the manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange on period from 2013-2015. The samples used were 58 manufacturing companies. The Samples of this research is based on purposive sampling, means that the samples were taken by certain criteria. the analytical method used on this research is multiple regression analysis, F-test and T-test. The result on this research showing that variable DER, ROA, and firm Size have significantly influence to variable Firm value.

Keyword : Debt to Equity ratio, Return On Asset, Firm Size, Firm Value

PENDAHULUAN

Dalam mendirikan suatu perusahaan, tentunya ada target-target yang ingin dipenuhi oleh pendiri perusahaan tersebut. Tujuan didirikannya perusahaan tersebut

antara lain adalah mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik, atau memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Inti dari tujuantujuan tersebut sebenarnya tidak terlalu berbeda, hanya saja ada perbedaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu di katakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa di katakan bahwa nilai perusahaanya juga baik karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui tingkat kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat di denifisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan resepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan.

Saat ini kinerja keuangan mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Karena diharapkan semakin baik kinerja suatu perusahaan maka nilai saham akan meningkat dan memberikan *return* yang diharapkan oleh investor.

Banyak investor beranggapan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dikarenakan semakin besar perusahaan semakin mudah perusahaan tersebut dalam hal pendanaan baik oleh investor maupun kreditur. Size yang besar dan meningkat bisa merefleksikan tingkat profit mendatang (Michell Suharli, 2006).

Suatu perusahaan *go public* senantiasa memberikan informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dari informasi tersebut sedikit banyak perusahaan dapat menginformasikan keadaan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Dengan diantaranya factor-factor internal perusahaan berupa rasio-rasio kinerja keuangan perusahaan yang dapat dianalisis oleh investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN” (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)”**

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaly teory

Merupakan penjelasan dari asimetri informasi. Terjadinya asimetri informasi disebabkan karena pihak manajemen mempunyai informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada pihak investor. Asimetri informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada investor. Asimetri informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada investor. Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pementauan dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah di capai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut di

dirikan sampai dengan saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan para pemilikinya karena dengan meningkatkannya nilai perusahaan maka kesajeteraan para pemilik juga akan meningkat.

$$\frac{\text{Hargaperlembarsaham}}{\text{Nilai bukuperlembarsaham}} \times 100$$

Firm Size

Ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang di miliki oleh perusahaan yang dapat di pergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aktiva (*asset*) yang besar, pihak menejemen lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada pada perusahaan tersebut. Kebebasan yang di miliki menejemn ini sebanding dengan kekawatiran yang di rasakan oleh pemilik atas assetnya.

$$\text{SIZE} = \text{LnTotalAsset}$$

Return On Asset

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Tingkat ROA bergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Labasebelum pajak}}{\text{Jumlahaktivaperusahaan}}$$

Dep To Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Sartono, 2001).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

SIZE

Size adalah Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, antara lain total aktiva, total penjualan, dan jumlah karyawan yang bekerja diperusahaan (Purwanto,2004). Semakin tinggi Size Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari hasil SIZE.

H_{1a}: SIZE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Tingkat ROA bergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA, maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Variabel ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari hasil ROA.

H_{1b}: ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

DER

DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Semakin tinggi pembiayaan DER maka nilai perusahaan akan rendah. Variabel ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari hasil DER.

H_{1c}: DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SIZE, ROA, DER.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sedangkan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan pada pertimbangan tertentu.

Metode Analisa Data

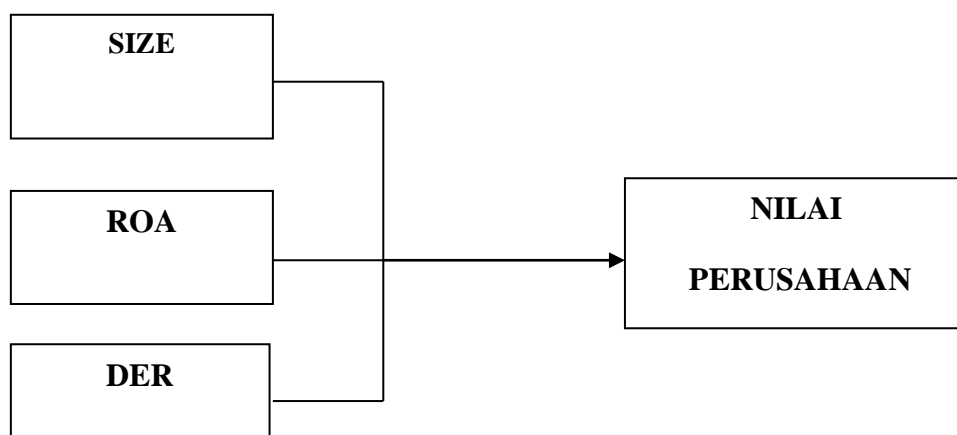
Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsiklasik, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. sedangkan model perumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁= SIZE
- X₂= ROA
- X₃ = DER

Model Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar selama tahun 2013-2015, yakni sejumlah 143 perusahaan, jumlah perusahaan yang pada tahun bersangkutan tidak Perusahan yang terdaftar tidak berurutan sebanyak 143 perusahaan, Perusahaan yang mengalami kerugian sebanyak 54 perusahaan, perusahaan yang selain rupiah sebanyak 14 perusahaan dan perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangan sebanyak 5 perusahaan, sehingga didapat sampel sebanyak 58 perusahaan manufaktur.

1. SIZE mempunyai nilai *minimum* sebesar ,45462 nilai *maksimum* 1,14545 *mean* sebesar,81365 dengan *standar deviasi* ,068257
2. ROA mempunyai nilai *minimum* -,839580 sebesar; nilai *maxsimum* ,351542 sebesar mean sebesar ,00000 dan *standar devias* isebesar 1,225546
3. DER mempunyai nilai *minimum* sebesar -5,260; nilai *maxsimum* sebesar 4,861mean sebesar ,000 dan *standar deviasi* sebesar 1,000
4. PBV mempunyai nilai *minimum* sebesar -3,686; nilai *maksimum* 1,543 *mean* sebesar ,000 dengan *standar deviasi* ,990.

Berdasarkan dari tabel diatas uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov dari tabel diatas yaitu variabel SIZE sebesar ,964dengan nilai *asym sig* ,384 (*sig* >0,05) maka variabel aliran SIZE dinyatakan normal

2. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov dari variabel ROA sebesar ,784 dengan nilai asym sig ,488 (sig >0,05) maka variabel ROA dinyatakan normal.
3. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov dari variabel DER sebesar ,874 dengan nilai asym sig ,466 (sig >0,05) maka variabel DER dinyatakan normal.
4. Dalam Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov dari tabel diatas yaitu variabel PBV sebesar ,740 dengan nilai asym sig ,510 (sig >0,05) maka variabel aliran PBV dinyatakan normal.

Uji Asumsi Klasik

Nilai VIF berada dibawah 10, Data yang ditampilkan pada ujimultikolinearitas menjelaskan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

Dalam Uji Heteroskedastisitas melalui chart (*diagram scattrplot*), jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$ (<<) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Berdasarkan tabel di atas 4.8 hasil perhitungan regresi berganda menghasilkan regresi sebagai berikut:

$$\text{PBV} = ,268 + 0,019 \text{ SIZE} + 0,154 \text{ ROA} - 0,001 \text{ DER}$$

Uji Hipotesis

Dari tabel di atas nilai F sebesar 4,640 dengan tingkat signifikan 0,004 maka dari itu variabel independen SIZE (*ukuran*), ROA (*return on asset*), DER (*dep to equity ratio*), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV (nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,004 (sig < significant alpha 0,05) hal ini menunjukkan bahwa SIZE, ROA dan DER berpengaruh terhadap PBV.

Berdasarkan tabel penelitian 4.10 bisa di ketahui bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap dependen PBV yang di nyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,084 yang artinya sebesar 8,4% variabel PBV mampu dijelaskan oleh variabel SIZE, ROA dan DER sisanya sebesar 91,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat di ketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,274 dengan nilai signifikan ,024 (sig >0,05) maka hasil pengujian menunjukkan bahwa SIZE secara parsial berpengaruh terhadap PBV.

Berdasarkan tabel 4.11 nilai t hitung 1,985 dengan nilai signifikan ,049 (sig >0,05) maka hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap PBV, Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap PBV.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat di ketahui bahwa nilai t -2,433 dengan nilai signifikan,016 (sig >0,05) maka hasil pengujian menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap PBV, Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap PBV.

Interpretasi dan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa H_0 di tolak dan H_{1a} di terima, SIZE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wihardjo (2014) bahwa SIZE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Arifanto (2015) bahwa SIZE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima, ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wihardjo (2014) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima terdapat pengaruh yang signifikan DER terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wihardjo (2014) bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. SIZE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan terbatas selama empat tahun pengamatan yaitu 2013-2015
2. Variabel yang digunakan hanya menggunakan DER, SIZE, ROA, yang mempengaruhi variabel PBV
3. Penelitian ini hanya memakai perusahaan manufaktur sebagai perusahaan yang diteliti sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan.
4. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya PBV sebaiknya tidak hanya memakai variabel tersebut. peneliti selanjutnya dapat menambah variabel seperti tingkat hutang, akrual, dan ukuran perusahaan.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan tidak hanya selama tiga tahun pengamatan sebaiknya di perpanjang.
2. Variabel yang digunakan sebaiknya tidak hanya menggunakan PBV sebagai variabel dependen
3. Menggunakan sampel perusahaan sebaiknya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja
4. Variabel independennya sebaiknya tidak hanya menggunakan DER, SIZE, ROA saja, bisa menambah variabel NPM, DPR, Leverage, DAR, PER.

Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah: (1) Bagi manajemen perusahaan agar mempertahankan atau meningkatkan SIZE dan ROA. Serta perusahaan mempunyai DER yang lebih kecil, (2) Bagi investor dan nasabah dapat menjadi pertimbangan, dalam menggunakan berinvestasi di perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia, Media Soft Indonesi*. Jakarta.
- Brealey, Richard A. Stewart C, Myers. Alan J, Marcus. 2001. *Fudamentals of Corporate Finance. Third Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill.
- Basuki, Ismu, 2006 “ Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. Tesis Pasca Sarjana Universiatas Indonesia. Jakarta.
- Budiasih, Igan, 2009, Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba “ Jurnal Akuntansi Bisnis Vol 4 No 1 Januari hal 44-50.
- Darsono & Ashari, (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta
- Fakhuddin dan Sopian Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

- Fuad, 2006, Christine H, Nurlela, Sugiarto dan Paulus Y.E.F. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6thed). Yogyakarta: UPP STIM Y KPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. *The modern Theory of Corporate finance* Mc Graw-Hill, 1984
- Juniarti dan Carolina, (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No 2, November: 94-191.
- Modigliani, & Miller M.h, (1958), *The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Competations Polices. A merican Economic*
- Soemarso, 2005, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jkarta: Selemba Empat.
- Suad Husnan, 2001, *Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharli, Michell, 2006. *Akunyansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama , Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suharyadi dan Purwanto, S,K, (2004). *Stastika Dasar* . Jakarta: Selemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus (2001). *Analisis Investasi Manajemen Portofolio*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Werrent et al. (2004). *Pengantar Akuntans*: Jakarta: Selemba Empat.
- Werrent et al. (2005). *Pengantar Akuntans*: Jakarta: Selemba Empat.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan . Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Zulkarnaini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan laba pada Perusahaan Go Public di Indonesia*, *Journal Ichsan Gorontalo* Vol 2 No 1 Febuari- April, Gorontalo:2007

Tabel 4.1

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang listing di BEI 2013-2015	143
Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara tidak konsisten	(12)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(54)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(14)
Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(5)
Total Sampel	58

Sumber : OJK, 2017

Tabel 4.3

Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	156	,45462	1,14545	,81365	,068257
ROA	156	-,839580	,351542	,00000	,225546
DER	156	-5,260	4,861	,000	1,000
PBV	156	-3,686	1,543	,000	,990
Valid N (listwise)	156				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIZE	ROA	DER	PBV
N		156	156	156	156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27,87029	,14157	26,79517	,81365
	Std. Deviation	2,159950	,235784	89,206075	,235648
	Absolute	,109	,275	,390	,219
Most Extreme Differences	Positive	,099	,272	,390	,191
	Negative	-,109	-,275	-,382	-,219
Kolmogorov-Smirnov Z		,964	,784	,874	,740
Asymp. Sig. (2-tailed)		,348	,498	,466	,510

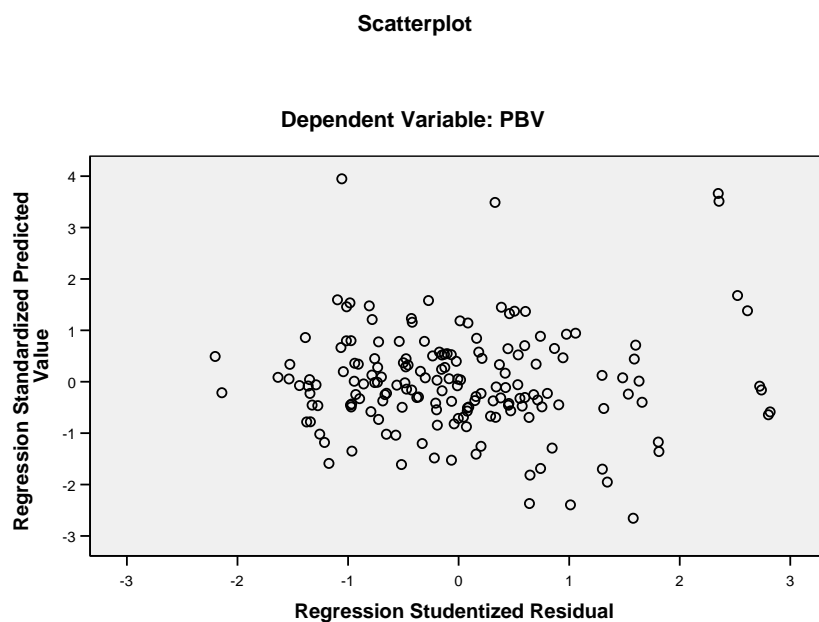
aTest distribution is Normal.

Tabel 4.5

Nilai VIF dan Tolerance

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,998	1,002
,994	1,006
,896	1,004

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017



(Durbin Waston)

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,290 ^a	,084	,066	,227760	1,821

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

Tabel 4.7

Implementasi autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1.6992	2.3008	1.7776	2.2224	1.821	Tidak terjadi autokorelasi

Tabel 4.8

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,268	,238		1,128	,261		
	SIZE	,019	,008	,177	2,274	,024	,998	1,002
	ROA	,154	,078	,155	1,985	,049	,994	1,006
	DER	-,001	,000	-,189	-2,433	,016	,996	1,184

Sumber data yang di olah,2017

Tabel 4.9

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,722	3	,241	4,640	,004 ^b
	Residual	7,885	152	,052		
	Total	8,607	155			

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Dertiminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,066	,227760

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.11

Hasil Uji t dari masing-masing Variabel Independen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,268	,238		1,128	,261
	SIZE	,019	,008	,177	2,274	,024
	ROA	,154	,078	,155	1,985	,049
	DER	-,001	,000	-,189	-2,433	,016